



www.mg.co.id

Capello Kritik Performa Neymar

MANCHESTER (IM) - Kehadiran Neymar di Paris Saint-Germain (PSG) ternyata masih belum bisa membantu klub untuk bersinar di pentas Eropa. Bahkan pemain asal Brasil itu dibilang tak becus memimpin PSG.

Teranyar, PSG menyerah 0-2 dari Manchester City di Etihad Stadium dalam leg kedua semifinal Liga Champions, Rabu (5/5) dinihari WIB. The Citizens dua kali merobek gawang Les Parisiens lewat Riyad Mahrez. City melaju ke final dengan menang agregat 4-1.

Kegagalan PSG mendapat sorotan dari ahli taktik asal Italia, Fabio Capello. Dia merasa sangat tidak puas kontribusi Neymar di PSG, yang gagal menjadi pemimpin di lapangan. Capello mengkritik permainan mantan pemain Barcelona itu. Neymar disebut terlalu banyak menggiring bola yang tidak berguna. "Saya berharap dia bisa melakukan sesuatu. Saya berharap dia bisa lebih tegas dan teguh. Dia kerjanya terlalu banyak"

dribel yang tidak berguna. Dia tidak bertindak sebagai pemimpin. Seorang pemimpin memimpin tim menuju hasil, tapi dia ini terlalu banyak bicara," kata Capello kepada Sky Sport Italia.

Dalam laga itu, Neymar memang sulit sekali mengembangkan permainannya, seiring dengan marking ketat yang dilakukan pemain Manchester City.

Di sisi lain, Capello memuji Man City. Skuat klub asal Inggris itu dinilai tampil saling membantu dalam permainan. "Pemain Manchester City bertahan dengan baik dan saling membantu musim ini. Mereka adalah tim yang hebat," puji Capello. **vit**

bahkan gagal menjadi pemimpin di lapangan.

Capello mengkritik permainan mantan pemain Barcelona itu. Neymar disebut terlalu banyak menggiring bola yang tidak berguna. "Saya berharap dia bisa melakukan sesuatu. Saya berharap dia bisa lebih tegas dan teguh. Dia kerjanya terlalu banyak"

Mourinho Gantikan Fonseca di Roma

LONDON (IM) - AS Roma secara mengejutkan resmi menunjuk Jose Mourinho sebagai juru taktik baru untuk musim 2021-2022. The Special One menggantikan Paulo Fonseca yang mengundurkan diri pada akhir musim ini.

"Saya berterima kasih kepada keluarga Friedkin (Pemilik AS Roma) karena memilih saya untuk memimpin klub hebat ini dan menjadikan saya bagian dari visi mereka. Setelah berdiskusi dengan pemilik dan Tiago Pinto (Manajer Umum AS Roma), saya langsung mengerti seberapa tinggi ambisi klub ini," bunyi pernyataan Mourinho di Instagram-nya, @josemourinho, Rabu (5/5/2021).

Seiring dengan penunjukan itu, Mourinho pun ingin membawa AS Roma meraih kesuksesan di masa depan. Mourinho wajar percaya diri karena dirinya tidak asing dengan Liga Italia.

"Aspirasi dan dorongan ini adalah hal sama yang selalu"

memotivasi saya dan bersama-sama kami ingin membangun jalur kemenangan di tahun-tahun mendatang. Semangat luar biasa dari fans Roma meyakinkan saya untuk menerima pekerjaan itu dan saya tidak sabar untuk memulai musim depan. Pada saat yang sama, saya menyoalakan yang terbaik untuk Paulo Fonseca. Daje Roma! @Officialasroma," ujarnya.

Mourinho pernah melatih Inter Milan pada 2008-2010. Selama membesut Inter Milan, Mourinho memberikan lima trofi untuk para penggemar I Nerazzurri. Sebanyak tiga gelar di antaranya diraih Mourinho pada satu musim, yaitu 2009-2010. Mourinho memimpin Inter Milan menjadi tim Italia satu-satunya yang meraih treble winner.

AS Roma tentu akan menjadi tempat pembuktian Mourinho, bahwa tajinya sebagai pelatih kelas wahid belum hilang. Sebagaimana diketahui, saat ini, banyak pihak meragukan kemampuan Mourinho karena keagalannya di dua klub terakhir, Manchester United dan Tottenham Hotspur. **vdp**

JOSE MOURINHO

Pelatih AS Roma



Pemain Manchester City merayakan kelolosan ke final Liga Champions.

Penantian Setengah Abad City Berakhir

"Orang-orang yakin kalau lolos ke final Liga Champions itu mudah. Tapi, sudah sepantasnya kami melaju ke final setelah penampilan 4-5 tahun terakhir," ujar Pep Guardiola.

MANCHESTER (IM) - Manchester City mencapai babak final Liga Champions usai menyingkirkan Paris Saint-Germain (PSG). Pada pertandingan leg kedua semifinal yang digelar di Etihad Stadium, Rabu (5/5) dinihari WIB, City menang 2-0. City pun lolos dengan agregat 4-1.

Bermain tenang dan taktis, City unggul duluan di menit ke-10 lewat sontekan Riyad Mahrez. Memaksimalkan counter-attack, City banyak merepotkan pertahanan PSG dan gol kedua akhirnya didapat pada menit ke-63.

Mahrez kembali menjebol gawang Keylor Navas dan membuat PSG makin sulit mengejar ketertinggalan.

PSG kembali mendapat kartu merah, kali ini Angel Di Maria yang menginjak Fernandinho.

Pencapaian ini diraih City setelah menunggu 51 tahun. Sebelum ini pencapaian maksimal adalah semifinal bertamta Mauricio Pellegrini pada musim 2015/2016. Sementara itu ditarik lebih jauh, City berhasil menyudahi penantian 50 tahun atau setengah abad lebih, untuk bisa berlaga di final kompetisi antarklub Eropa.

Final pertama dan terakhir City di kompetisi Eropa adalah saat menjuarai Piala Winners 1969/1970, usai mengalahkan tim Polandia Gornik Zabrze.

Manajer Pep Guardiola pun melemparkan pujian untuk para pemain. "Kami men-

galahkan tim yang menyingkirkan Barcelona dan Bayern Munich. Kami sempat kesulitan di awal, tapi jauh lebih baik di babak kedua. Ini luar biasa, kemenangan besar buat kami. Apa yang sudah dilakukan para pemain musim ini luar biasa, di tahun terdekat untuk semua orang. Sudah dekat dengan gelar juara Premier League dan ada di final Liga Champions itu sangat bagus," ujar Guardiola dalam konferensi pers usai pertandingan, seperti dilansir Sky Sports.

Baginya, ini jadi final Liga Champions ketiga di sepanjang kariernya sebagai pelatih. Sebelumnya, Guardiola menjuarai kompetisi ini bersama Barcelona pada 2008/2009 dan 2010/2011.

Sangat pantas Guardiola tersenyum lebar karena berhasil melaju lagi ke partai puncak kompetisi itu. Usai membawa Barcelona juara, Guardiola terhenti di semifinal empat musim beruntun, mulai 2012 hingga 2015, bersama Barcelona dan Bayern Munich. Lalu, saat melatih City, penca-

paian terbaiknya adalah lolos ke perempatfinal tapi selalu kandas di tiga musim terakhir, setelah hanya sampai babak 16 besar di musim pertamanya.

"Orang-orang yakin kalau lolos ke final Liga Champions itu mudah. Tapi, sudah sepantasnya kami melaju ke final setelah penampilan 4-5 tahun terakhir. Setiap hari para pemain ini tampil konsisten dan luar biasa," ujar Guardiola.

Harus dikau gol cepat Mahrez membuka jalan City untuk membungkam PSG. Gol itu hasil dari perencanaan matang dan eksekusi ciamik. Gol bermula dari umpan panjang kipper Ederson Moraes dari pertahanan, yang diterima Oleksandr Zinchenko di kiri. Ia lalu menyodorkan bola ke Kevin de Bruyne dan menembak, tapi bola membentur dan malah mengarah ke Mahrez, yang menyelesaikannya dengan baik. "Tentu saja umpan panjang Ederson itu sudah direncanakan. Kami tahu dia bisa menaruh bola di area gawang lawan. Kami melatihnya sepanjang waktu dan kali

ini rencana itu berhasil," ujar Mahrez kepada BT Sport. Mahrez juga menyebut, solidnya pertahanan City sebagai faktor kunci keberhasilan menjejak final. Sebagai catatan, rapatnya pertahanan itu diimbangi dengan lini serang yang efektif dengan torehan 25 gol sejauh ini. "Kami bisa saja mencetak gol lebih banyak. Mereka kehilangan ketenangan dan mulai menendangi kami, dan setelah kartu merah, pertandingan jadi lebih nyaman. Kami tidak banyak kebobolan dan saya rasa itulah sebabnya kami mencapai final," ungkap Mahrez. Sementara di pihak PSG, pelatih Mauricio Pochettino tak mau menyebut, absennya Kylian Mbappe sebagai penyebab kekalahan timnya. "Itu tidak boleh jadi alasan. Kami adalah tim. Tentu saja kami kurang beruntung dia tidak bisa membantu tim, tapi itu bukan alasan. Kami tidak boleh menggunakan dalih itu karena penampilan tim sudah bagus," ujar Pochettino seperti dilansir situs resmi UEFA. **vit**

MU Didorong Datangkan Kane

AMSTERDAM (IM) - Mantan asisten pelatih Manchester United (MU), Rene Meulenstein, ikut memberikan komentar soal rumor masa depan Harry Kane. Meulenstein percaya jika MU mendatangkan Kane bakal memperbesar kans klub itu menjuarai Liga Inggris.

Masa depan Kane bersama Tottenham Hotspur memang tengah kembang dispekulasikan kelanjutannya dalam beberapa bulan terakhir. Ketidakmampuan Tottenham bersaing untuk memperebutkan trofi disinyalir jadi alasan utama Kane ingin hengkang.

Pada musim 2020-2021 ini, Tottenham kembali dipastikan gagal meraih gelar juara. Pasalnya Tottenham sudah tersingkir dari empat kompetisi yang diikuti mereka pada musim ini. Teranyar mereka kalah dari Manchester City di final Piala Liga Inggris 2020-2021.

Kegagalan Tottenham bersaing dalam memperebutkan gelar juara pun bisa

sebagai disadur dari Talksport. Hanya Meulenstein menambahkan, semua tergantung pada ambisi MU untuk membangun tim. "Apakah transfer itu bisa terjadi? Mari kita lihat saja seperti apa yang akan terjadi di masa depan. Karena terdapat beberapa pemain muda yang memiliki kemampuan luar biasa di dalam tim ini," kata pria berusia 57 tahun tersebut. **vit**



HARRY KANE

Pemain Tottenham Hotspur

Martinez Bakal Tinggalkan Bayern

MUNICH (IM) - Javi Martinez memutuskan hengkang dari Bayern Munich akhir musim ini. Hal itu dikatakan gelandang asal Spanyol itu dalam pernyataan resmi di situs Die Roten, Selasa (4/5) malam WIB. Ia menyudahi sembilan tahun masa pengabdianya untuk Bayern.

"Saya sangat bangga dan senang bisa jadi bagian keluarga FC Bayern selama sembilan tahun. Saya ingin berterima kasih kepada klub hebat ini dan terutama fans kami, Anda membuat Munich jadi rumah saya. Saya tidak akan pernah melupakan sembilan tahun ini," ujar Martinez.

Ia mengaku bahagia mendapatkan banyak gelar bersama Bayern. "Saya merasa bagian dari klub ini sejak hari pertama dan seperti wajarnya pemain Bayern, saya hidup untuk klub ini, selalu memberikan segalanya, dan saya senang bisa mendapatkan banyak gelar bersama-sama," ujarnya.

Martinez membelas Bayern sejak 2012 setelah ditebus 40 juta Euro dari Athletic Bilbao, saat itu jadi pemain

termahal klub. Bersama Bayern, Martinez total meraih 28 gelar termasuk dua kali treble winners pada 2013 dan 2020.

Ia tak hanya piawai menjadi gelandang, tapi juga bisa bermain sebagai bek tengah. Itulah mengapa Martinez selalu jadi pilihan para pelatih Bayern mulai dari Jupp Heynckes, Pep Guardiola, Carlo Ancelotti, Niko Kovac, hingga Hansi Flick.

Martinez memang mulai berkurang menit mainnya dalam dua musim terakhir, yakni 24 laga dan 28 laga, setelah biasanya mencatatkan rata-rata di atas 30 laga per musimnya. Martinez total main 266 kali dan membuat 14 gol selama berseragam Bayern.

Martinez jadi pemain ketiga yang meninggalkan Bayern setelah kontraknya habis. Sebelumnya ada David Alaba dan Jerome Boateng.

"Javi Martinez adalah salah satu pemain yang jadi simbol FC Bayern. Ketika pemain internasional bisa mewakili identitas klub dengan penampilannya, maka Anda bisa mencapai hal-hal hebat," ujar Presiden Klub Herbert Hainer. **vdp**



JAVI MARTINEZ

Pemain Bayern Munich

LARUTAN PENYEGAR cap BADAK

RASA STRAWBERI

RASA JAMBU

INGAT YANG ADA BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA PHARMACEUTICAL INDUSTRIES

www.larutanpenyegar.com

GRC board

Ahlinya Papan Semen

Alternatif pengganti Triplek

SUPERPANEL, FiberFLAT, SUPERPLANK

PT. CIPTAPAN DINAMIKA